



Pesona Wisata Alam dan Budaya **KABUPATEN PUNCAK**

THE CHARM OF NATURAL AND CULTURAL TOURISM IN PUNCAK REGENCY





SAMBUTAN BUPATI PUNCAK
*FOREWORD OF THE REGENT OF
PUNCAK REGENCY*

ELVIS TABUNI, S.E., M.M.

BUPATI PUNCAK
THE REGENT OF PUNCAK

Industri pariwisata sekarang ini sedang dikembangkan dan didayagunakan untuk **memperbesar devisa negara, memperluas lapangan kerja dan meratakan kesempatan berusaha** terutama bagi masyarakat yang berada di lokasi wisata tersebut. Disamping itu, industri pariwisata juga berperan dalam mendorong **Pembangunan Daerah serta memperkenalkan Alam dan Budaya Daerah yang sangat khas dan menarik.** (What You see, What you buy) Oleh karena itu pembangunan industri pariwisata tidak dapat diarahkan untuk pembangunan ekonomi saja namun juga untuk **Melestarikan Budaya dan Alam.**

Di dalam RENCANA PEMBANGUNAN KEPARIWISATAAN, Provinsi Papua Tengah merupakan **Empat Daerah Tujuan Wisata (DTW)** yang sedang berkembang, dengan objek wisata yang beragam mulai dari Wisata Pantai sampai Wisata Pegunungan, Cagar Budaya dan objek wisata lainnya. Salah satu yang akan menarik perhatian dunia Kepariwisataan adalah **Wisata Cartenz Pyramid** di Kabupaten Puncak.

*The tourism industry is currently being developed and utilized to **enlarge the country's foreign exchange, expand employment and flatten business opportunities**, especially for people in these tourism locations. Besides that, the tourism industry also plays a role in encouraging **Regional Development and introducing Regional Nature and Culture which are very distinctive and interesting (What You See, What You Buy).** Therefore the development of the tourism industry cannot be directed to economic development alone but also to **preserve Culture and Nature as well.***

*In the TOURISM DEVELOPMENT PLAN, Central Papua Province is One of Four developing Tourism Destination (DTW), with tourism objects that range from Beach Tourism to Mountain Tourism, Cultural Heritage and other tourism objects. One that will attract the attention of the world of tourism is the **Cartenz Pyramid Tourism** in Puncak Regency.*



Saya sangat mendukung upaya Dinas Pariwisata Kabupaten Puncak untuk menerbitkan buku tentang “**Pesona Wisata Alam dan Budaya Kabupaten Puncak**”. Harapan saya semoga dengan buku ini akan semakin banyak arus wisatawan baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri yang akan menjejakkan kaki di wilayah Kabupaten Puncak ini.

Terima kasih, semoga bermanfaat !

*I strongly support the efforts of the Tourism Service of Puncak Regency to publish a book “**The Charm of Natural and Cultural Tourism in Puncak Regency**”. I hope that the book will increase the flow of tourists both from within the country and from abroad who will set foot in Puncak Regency region.*

Thank you, hope it's useful!

BUPATI PUNCAK
THE REGENT OF PUNCAK,

ELVIS TABUNI, SE. MM



**SAMBUTAN PLT. KEPALA DINAS KEBUDAYAAN DAN
PARIWISATA KABUPATEN PUNCAK**
*INTRODUCTION FROM THE PLT. OF HEAD OF TOURISM
AND CULTURAL SERVICE OF PUNCAK REGENCY*

YACUB MAGAI, BSIT

Kami memanjatkan Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa bahwa buku tentang **“Pesona Wisata Alam dan Budaya Kabupaten Puncak”** ini akhirnya dapat tersusun dan diterbitkan.

Buku ini merupakan gambaran singkat tentang Kepariwisata di Kabupaten Puncak dengan beberapa cara untuk mencapai tujuan wisata yang dikehendaki. Sekaligus merupakan media promosi tentang wisata di Kabupaten Puncak dan juga pengembangan ke depan akan berdasarkan Visi Misi Bupati dan Wakil Bupati Puncak Periode 2025-2030 **“Puncak Adil, Puncak Mandiri, Puncak Damai, Puncak Sejahtera Berbasis Budaya dan kearifan Lokal dengan Konsep **Community Based Tourism and Community Based Development (CBT&CBD)** Pariwisata berbasis Masyarakat dan atau pengembangan pariwisata berbasis masyarakat.**

Terima kasih kepada Bupati Puncak yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk menyusun, menerbitkan dan mendistribusikan buku dengan judul **“Pesona Wisata Alam**

*We thank God the Almighty that the book on **“The Charm of Natural and Cultural Tourism Puncak Regency”** can finally be compiled and published.*

*This book provides a brief overview of tourism in Puncak Regency and outlines several ways to achieve desired tourism goals. It also serves as a promotional medium for tourism in Puncak Regency and future development based on the vision and mission of the Regent and Deputy Regent of Puncak for the 2025-2030 period. **“Fair Puncak, Independent Puncak, Peaceful Puncak, Prosperous Puncak Based on Culture and Local Wisdom with the Concept of **Community-Based Tourism and Community-Based Development (CBT&CBD)** Community-based tourism and/or community-based tourism development.***

*Thank you to the Regent of Puncak for giving us the confidence to compile, publish and distribute the book with the title **“The Charm of Natural and Cultural Tourism Puncak Regency.***



dan Budaya Kabupaten Puncak ” ini. Juga terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu kami mewujudkan kepercayaan yang diberikan oleh Bupati Puncak tersebut di atas.

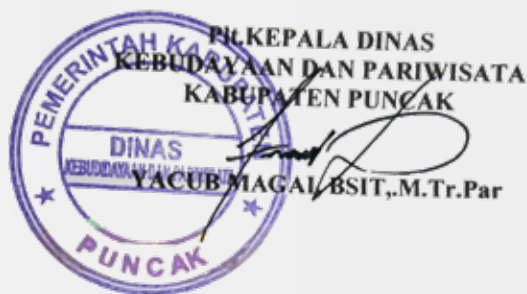
Also, thanks to all those who have helped us realizing the trust given by the Regent of Puncak as mentioned above.

Tentu saja tiada gading yang tak retak, kami masih memerlukan kritik dan saran agar buku ini dapat kemudian lebih disempurnakan di masa mendatang.

Of course, there is no ivory that is not cracked, we still need criticism and suggestions so that the book can be further refined in the future.

Terima kasih, semoga bermanfaat !!

Thank you, hope it's useful!!





PESONA WISATA ALAM DAN BUDAYA KABUPATEN PUNCAK

*The Charm of Natural and
Cultural Tourism in Puncak Regency*

VISI DAN MISI BUPATI DAN WAKIL BUPATI PUNCAK

Vision and Mission of The Regent and Deputy Regent of Puncak

PUNCAK ADIL, MANDIRI, DAMAI DAN SEJAHTERA PUNCAK: FAIR, INDEPENDENT, PEACEFUL, AND PROSPEROUS

- **PUNCAK ADIL** : Keadaan Semua Lapisan Masyarakat Secara Menyeluruh menikmati hasil Pembangunan yang adil dan merata, tanpa diskriminasi
***PUNCAK FAIR**: A situation where all levels of society as a whole enjoy the results of development that is fair and equitable, without discrimination*
- **PUNCAK MANDIRI** : Keadaan Masyarakat mampu mewujudkan kehidupan sejajar dan sederhana dengan orang lain atau daerah lain yang telah maju dengan mengandalkan pada kemampuan dan kekuatan sendiri
***PUNCAK PEACEFUL**: A state of tranquility, harmony, and peace among individuals, groups, and communities, so that they are united in diversity while continuing to prioritize unity and integrity*
- **PUNCAK DAMAI** : Keadaan terciptanya sebuah ketenangan, kerukunan dan ketenteraman antar insan, kelompok maupun golongan, sehingga saling Bersatu padu dalam sebuah perbedaan dengan tetap mengedepankan persatuan dan kesatuan
***PUNCAK PEACEFUL**: A state of tranquility, harmony, and peace among individuals, groups, and communities, so that they are united in diversity while continuing to prioritize unity and integrity*
- **PUNCAK SEJAHTERA** : Keadaan semua lapisan Masyarakat secara menyeluruh dapat terpenuhi hak-hak dasarnya dibidang social, ekonomi, dan budaya terutama pangan , sandang, dan papan secara merata, memiliki rasa aman dan kepercayaan yang tinggi kepada pemerintah
***PUNCAK PROSPEROUS**: A situation where all levels of society as a whole have their basic rights fulfilled in the social, economic, and cultural fields, especially in terms of food, clothing, and shelter, and have a high sense of security and trust in the government*

BUPATI PUNCAK PUNCAK REGENT

Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Puncak berbasis budaya dan kearifan lokal melalui Desa Wisata, Desa Budaya, Agrowisata, HARITAGE TOURSIM (PARIWISATA WARISAN) dan Pariwisata Berkelanjutan dengan Visi dan Misi Puncak Adil, Mandiri, Damai dan Sejahtera.
The development of tourism in Puncak Regency is based on culture and local wisdom through Tourism Villages, Cultural Villages, Agrotourism, Heritage Tourism, and Sustainable Tourism with the vision and mission of a Fair, Independent, Peaceful, and Prosperous Puncak.



WAKIL BUPATI PUNCAK DEPUTY REGENT OF PUNCAK

Kebudayaan dan Pariwisata merupakan penyumbang Pendapatan Asli Daerah (PAD) terbesar untuk setiap kabupaten kota lebih khusus kabupaten Puncak

Culture and tourism are the largest contributors to Local Original Income (PAD) for every regency and city, especially Puncak Regency.

SETDA KABUPATEN PUNCAK PUNCAK REGENCY SECRETARIAT

Kabupaten Puncak, Provinsi Papua Tengah merupakan icon Special Interest Tourism Wisata Minat Khusus lebih khusus kabupaten Puncak memiliki 10 Destinasi Wisata Alam, perlu kembangkan secara bertahap baik pariwisata ataupun kebudayaan

Puncak Regency, Central Papua Province, is an icon of Special Interest Tourism. More specifically, Puncak Regency has 10 natural tourist destinations that need to be developed gradually, both in terms of tourism and culture.

KETUA DPRK KABUPATEN PUNCAK CHAIRMAN OF THE PUNCAK REGENCY LEGISLATIVE COUNCIL

Kabupaten Puncak kaya dengan Potensi Wisata Alam dan Budaya kami kembangkan berbasis budaya menjaga alam dan melestarikan Cagar Budaya yang ada di kabupaten secara adil, jujur dan merata 25 distrik 206 kampung secara berkelanjutan

Puncak Regency is rich in natural and cultural tourism potential. We develop it based on culture, preserving nature and conserving cultural heritage in the regency fairly, honestly, and evenly across 25 districts and 206 villages in a sustainable manner.



GAMBARAN UMUM DAERAH

GENERAL DESCRIPTION OF THE REGION

Letak, luas dan batas wilayah

Kabupaten Puncak adalah sebuah kabupaten yang terletak di kawasan Pegunungan Tengah Provinsi Papua Tengah, Indonesia. Kabupaten ini dibentuk pada tanggal 4 Januari 2008 berdasarkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2008, bersama-sama dengan pembentukan 5 kabupaten lainnya di Papua. Peresmian dilakukan oleh Mendagri H. Mardiyanto pada tanggal 21 Juni 2008. Kabupaten Puncak adalah hasil pemekaran dari Kabupaten Puncak Jaya dengan jumlah penduduk pada akhir tahun 2023 berjumlah 177.226 jiwa, dengan kepadatan 22 jiwa/km². Secara adat, Kabupaten Puncak berada di wilayah adat La Pago. Kabupaten ini merupakan salah satu dari 62 daerah tertinggal yang ada di Indonesia. Kabupaten ini merupakan salah satu lokasi konflik bersenjata antara Tentara Nasional Indonesia/Kepolisian RI dan Tentara Pembebasan Nasional Papua Barat. Per November 2021 diperkirakan terdapat sekitar 3.000 orang dari lebih 23 kampung pergi mengungsi untuk menghindari konflik ini. Kabupaten Puncak merupakan salah satu pintu gerbang untuk mendaki Puncak Cartenz, gunung tertinggi di Indonesia, dengan ketinggian 4.884 km yakni melalui Ilaga dan Beoga. Pada September 2022, Kabupaten Puncak diusulkan akan berganti nama menjadi Kabupaten Puncak Papua. Kabupaten Puncak sendiri memiliki 25 Distrik, 206 Kampung.

Location, area, and boundaries

Puncak Regency is a regency located in the Central Mountains region of Central Papua Province, Indonesia. This regency was established on January 4, 2008, based on Law Number 7 of 2008, along with the establishment of 5 other regencies in Papua. It was inaugurated by the Minister of Home Affairs, H. Mardiyanto, on June 21, 2008. Puncak Regency is the result of the division of Puncak Jaya Regency with a population of 177,226 at the end of 2023, with a density of 22 people/km². Traditionally, Puncak Regency is located in the customary territory of La Pago. This regency is one of 62 disadvantaged regions in Indonesia. It is also one of the locations of armed conflict between the Indonesian National Army/Indonesian National Police and the West Papua National Liberation Army. As of November 2021, it is estimated that around 3,000 people from more than 23 villages have fled to avoid this conflict. Puncak Regency is one of the gateways to climb Cartenz Peak, the highest mountain in Indonesia, with an altitude of 4,884 km, namely through Ilaga and Beoga. In September 2022, Puncak Regency was proposed to be renamed Puncak Papua Regency. Puncak Regency itself has 25 districts and 206 villages.





Geografi

Kabupaten Puncak terletak di kawasan Pengunungan Tengah Papua tertinggi di Indonesia. Kabupaten ini terletak di antara ketinggian 1.500-4.000 meter di atas permukaan laut. Kota Ilaga/kota diatas awan merupakan salah satu pintu masuk menuju Puncak Cartenz. Kabupaten ini dapat diakses melalui jalur udara dari Kota Timika 25- 30 menit dari Nabire 1 jam 45 menit, dari Jayapura 1 jam 70 menit dari Wamena 25 menit dengan pesawat berbadan kecil. Kabupaten Puncak Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Mamberamo, Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Puncak Jaya dan Lani Jaya, Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Mimika dan Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Intan Jaya.

Geography

Puncak Regency is located in the Central Highlands of Papua, the highest region in Indonesia. This regency is situated at an altitude of 1,500-4,000 meters above sea level. The city of Ilaga, known as the city above the clouds, is one of the entry points to Puncak Cartenz. The regency can be accessed by air from Timika City in 25-30 minutes, from Nabire in 1 hour 45 minutes, from Jayapura in 1 hour 70 minutes, and from Wamena in 25 minutes by small aircraft. The North Puncak Regency borders Mamberamo Regency to the north, Puncak Jaya and Lani Jaya Regencies to the east, Mimika Regency to the south, and Intan Jaya Regency to the west.



KEKAYAAN ALAM, BUDAYA DAN SEJARAH NATURAL RESOURCES, CULTURE, AND HISTORY

A. Kekayaan Alam

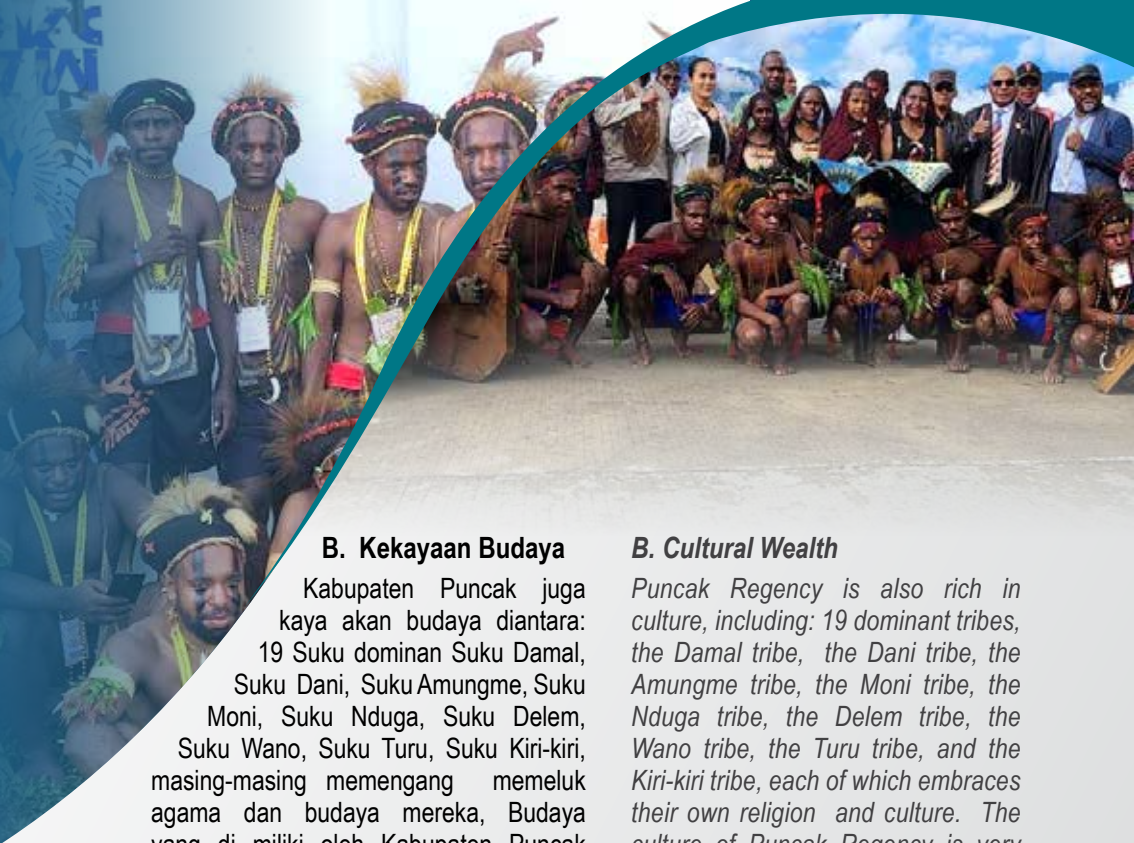
Kabupaten Puncak memiliki Kekayaan Alam, Budaya, dan Sejarah yang belum menjadikan salah satu daerah dengan potensi Wisata dan nilai historis tinggi di penguungan Tengah Papua. serta memiliki beberapa keunikan Alam yang luar biasa yakni Spring Hot Water Mayuberi di Distrik Ilaga Utara, Mata air Obat, Goa-goa Kelelawar, Terowongan alam 8 pintu, sungai terluar, terlebar di dalam terowongan berada di Kampung Namunggumani, telaga kembar, kidem toemburu, gunung meja, gunung gergaji, keunikan alam puncak

memiliki daerah dataran tinggi dan dataran rendah, A. Kekayaan Alam Wilayah Kabupaten Puncak dikelilingi oleh Penguungan Okel, Kelabo, Kelobera, dan gunung gergaji, gunung meja, wisata Spiring Hot Water Mayuberi di ilaga utara, Terowongan secara alam, 8 pintu dikelilingi oleh mata air obat, serta kabupaten Puncak memiliki perairan laut yang luas daerah Dofu, Derfos, kaya akan potensi wisata bahari Pantai Dofu dan derfos dan lain-lain.



A. Natural Resources

Puncak Regency possesses natural, cultural, and historical wealth that has not yet made it one of the areas with high tourism potential and historical value in the Central Highlands of Papua. It also has several extraordinary natural features, namely the Mayuberi Hot Spring in North Ilaga District, Medicinal Springs, Bat Caves, the 8-door Natural Tunnel, the outermost and widest river within the tunnel located in Namunggumani Village, Twin Lakes, Kidem Toemburu, table mountain, saw mountain, the unique nature of the peak has highlands and lowlands, A. Natural Wealth The Puncak Regency area is surrounded by the Okel, Kelabo, Kelobera, and saw mountains, table mountains, Spiring Hot Water Mayuberi tourism in northern Ilaga, natural tunnels, 8 doors surrounded by medicinal springs, as well as the Puncak Regency which has extensive coastal waters in the Dofu and Derfos areas, rich in marine tourism potential at Dofu and Derfos beaches, among others.



B. Kekayaan Budaya

Kabupaten Puncak juga kaya akan budaya diantara: 19 Suku dominan Suku Damal, Suku Dani, Suku Amungme, Suku Moni, Suku Nduga, Suku Delem, Suku Wano, Suku Turu, Suku Kiri-kiri, masing-masing memegang memeluk agama dan budaya mereka, Budaya yang di miliki oleh Kabupaten Puncak sangat khas dan unik karenanya banyak suku-suku, Bahasa dan pertunjukan kesenian tradisional

C. Kekayaan Sejarah

Kabupaten Puncak juga memiliki Kekayaan Sejarah yang di buktikan dengan keberadaan peninggalan bersejarah seperti Honai laki-laki dan Perempuan, pesta babi, pesta panen keladi, penyelesaian konflik secara adat, perkawinan dan penyelesaian maskawin. Kabupaten Puncak juga memiliki rumah peninggalan missionaris dan Kabupaten Puncak Adalah Pusat penginjilan pertama dari ke tiga missionaris Pdt.Don Gibbons, Pdt.Gordon Larson dan Pdt Jhon D Hellenberger.

B. Cultural Wealth

Puncak Regency is also rich in culture, including: 19 dominant tribes, the Damal tribe, the Dani tribe, the Amungme tribe, the Moni tribe, the Nduga tribe, the Delem tribe, the Wano tribe, the Turu tribe, and the Kiri-kiri tribe, each of which embraces their own religion and culture. The culture of Puncak Regency is very distinctive and unique because of its many tribes, languages, and traditional arts performances.

C. Historical Riches

Puncak Regency also has a rich history, as evidenced by the existence of historical relics such as male and female honai, pig feasts, taro harvest feasts, traditional conflict resolution, marriage, and dowry settlement. Puncak Regency also has missionary heritage houses and is the first center of evangelism for the three missionaries Rev. Don Gibbons, Rev. Gordon Larson, and Rev. John D. Hellenberger.

KAWASAN STRATEGIS KABUPATEN PUNCAK

STRATEGIC AREAS OF PUNCAK REGENCY

Ke-4 Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten Puncak berada berdekatan dengan ibu kota kabupaten Puncak. Perencanaan pengembangan Pariwisata Kabupaten Puncak di bagi dalam 4 Kawasan (CTH) yang akan menjadi Wisata Minat Khusus, (Special Interest Tourism) SIT.

- ✓ KSP Chartenzs
- ✓ KSP Goa-goa Kelelawar Namunggumanin
- ✓ KSP Spring Hot Water Mayuber
- ✓ KSP Kidem Toem buru
- ✓ KSP Wisata Religi

The four strategic tourism areas of Puncak Regency are located close to the capital of Puncak Regency. The tourism development plan for Puncak Regency is divided into four areas (CTH) that will become Special Interest Tourism (SIT) destinations.

- ✓ KSP Chartenzs
- ✓ KSP Namunggumanin Bat Caves
- ✓ KSP Mayuber Hot Spring
- ✓ KSP Kidem Toem Buru
- ✓ KSP Religious Tourism



DESTINASI WISATA UNGGULAN

TOP TOURIST DESTINATIONS

A. KAWASAN GUNUNG CHARTENZS

Sebagai icon utama Pariwisata Kabupaten Puncak, Terletak di Taman Nasional Lorenz gunung ini menjadi Destinasi Minat Khusus (Special Interest Tourism) untuk pendakian gunung chartenzs (Nemangkawi) yang artinya salju abadi bagian Timur Kabupaten Puncak dengan jarak 50 km dari ibu kota Kabupaten Puncak menuju Puncak chartenzs 1-2 malam untuk Pria sedangkan dengan wisatawan 1- 4 malam sambil menikmati view yang ada, Pesona Alam Sepanjang jalan setapak menjadi daya Tarik wisata menjanjikan.

1. Telaga Kembar

Telaga Kembar berada di Tengah-Tengah antara ilaga dan beoga dari

A. CHARTENZS MOUNTAIN AREA

As the main icon of tourism in Puncak Regency, located in Lorenz National Park, this mountain is a Special Interest Tourism destination for climbing Mount Chartenzs (Nemangkawi), meaning "eternal snow," in the eastern part of Puncak Regency, 50 km from the regency capital. The trek to Mount Chartenzs takes 1-2 nights for men and 1-4 nights for tourists, while enjoying the views along the way. The natural beauty along the trail is a promising tourist attraction.

1. Twin Lakes

The Twin Lakes are located between Ilaga and Beoga, taking one night to



ilaga satu malam sampai di telaga kembar atau (agi-ogu) yang artinya telaga atas dan telaga bawah.

reach the Twin Lakes or (agi-ogu), which means upper lake and lower lake.

2. Telaga Kidem Toemburu

Telaga Larson berada di bawah kaki gunung Chartenz dari Puncak, Intan Jaya ketemu dekat telaga tersebut sebelum pendakian/traiking

2. Kidem Toemburu Lake

Larson Lake is located at the foot of Mount Chartenz from Puncak, Intan Jaya, near the lake before the climb/ trek.

3. Telaga Gibbons dan Hellenberger

Telaga Gibbons dan hellenberger berada di bawah kaki gunung Chartenz, dari telaga tersebut, gunung Chartenz terlihat di depan mata.

3. Gibbons and Hellenberger Lakes

Gibbons and Hellenberger Lakes are located at the foot of Mount Chartenz. From these lakes, Mount Chartenz can be seen right in front of you.



B. KAWASAN GOA-GOA KELELAWAR

Goa-goa Kelelawar dan terowongan berada di Kampung Namunggumanin, Kampung Tegelebak dan Kampung Upaga Distrik Gome, jarak tempuh dari Ibu Kota ke Destinasi tersebut dengan kendaraan roda dua dan roda empat 5-45 menit melewati Distrik Gome di kepala air kali namungum memiliki banyak Pesona Alam yang menjanjikan seperti Goa-goa kelelawar, Terowongan alam, air terjun, dan Sungai terlebar dan terpanjang.

B. BAT CAVE AREA

Bat caves and tunnels are located in Namunggumanin Village, Tegelebak Village, and Upaga Village in Gome District. The travel time from the capital city to these destinations by two-wheeled and four-wheeled vehicles is 5-45 minutes. Passing through Gome District at the headwaters of the Namungum River, there are many promising natural attractions such as bat caves, natural tunnels, waterfalls, and the widest and longest rivers.

1. Mata Air Obat/Obinogong

Mata air obat tersembunyi di kampung namungguma tidak pernah di promosikan menjadi destinasi minat khusus (Special Interest Tourism) sementara akses jalan dari Distrik gome belum sampai disini banyak misteri terjadi dan sebelum mengenal obat Masyarakat datang madi dan timbah air bisa bawah pulang.

1. Medicinal Spring/Obinogong

The hidden medicinal spring in Namungguma village has never been promoted as a special interest tourism destination while road access from the Gome District has not yet reached here. Many mysteries occur, and before learning about the medicinal properties, people come to fetch water to take home.



2. Sungai Terlebar

Sungai terlebar ini dari bagian Selatan menuju Timur, Dimana wisatawan Japan dan Belanda pernah masuk buang tali manila 1 (satu) roll secara horizontal tetapi tidak sampai, akhirnya mereka meninggalkan tempat.

2. The Widest River

This widest river flows from south to east, where Japanese and Dutch tourists once tried to throw a roll of Manila rope horizontally across it, but failed, and eventually left the place.

3. Goa Kelelawar

Goa Kelelawar ini sering disebut oleh warga setempat Adalah kampung terowongan tidak jauh dari Distrik Gome, bisa tempuh dengan roda dua, kampung ini kaya dengan kesuburan tanah luar biasa warga lokal atau Masyarakat sekitar sering disebut surga kecil jatuh ke bumi.

3. Bat Cave

This Bat Cave is often referred to by locals as the tunnel village not far from Gome District, accessible by motorcycle. This village is rich in extraordinary soil fertility, and local residents or the surrounding community often refer to it as a small paradise on earth.

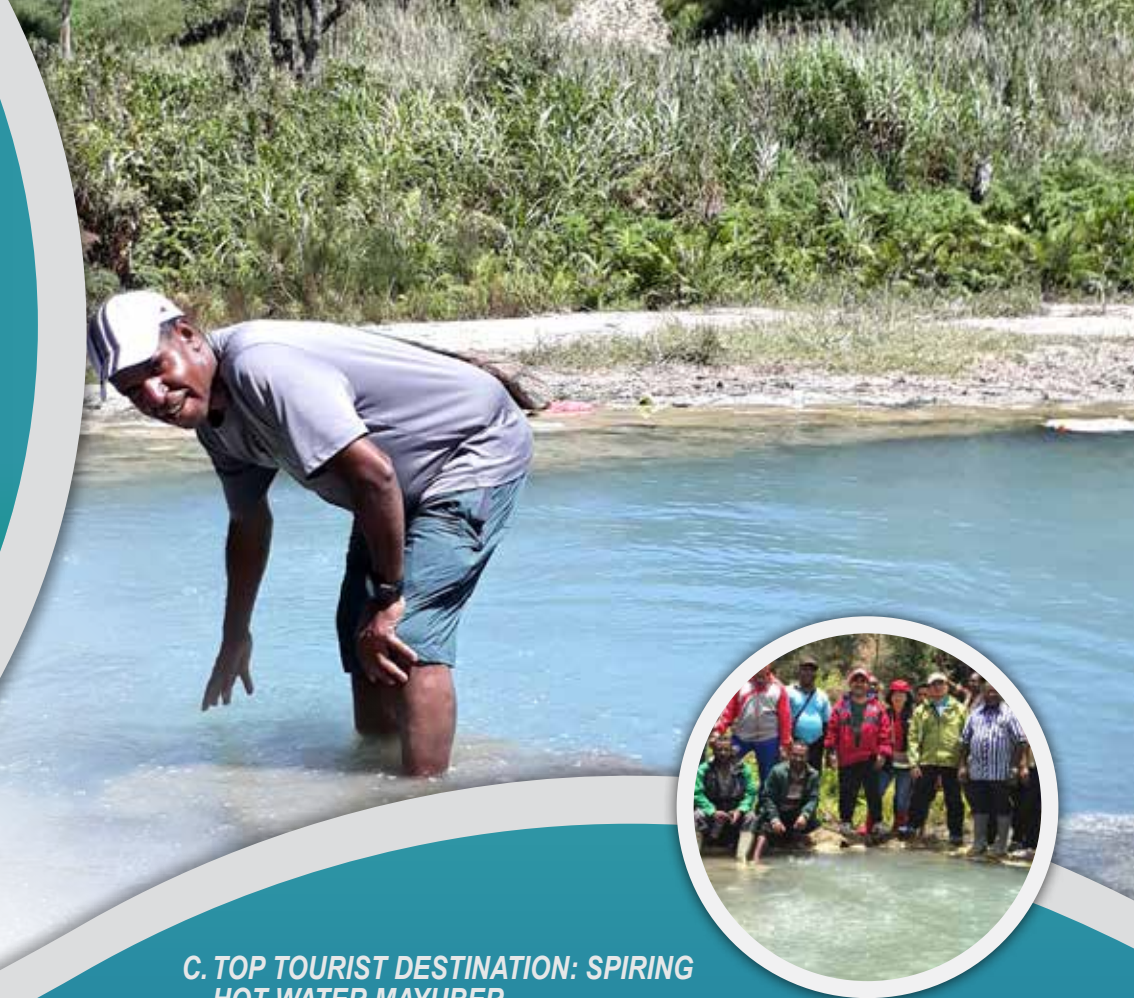
C. DESTINASI WISATA UNGGULAN SPIRING HOT WATER MAYUBER

Spring Hot Water Mayuber Merupakan tempat permandian kolam air panas secara alamia dengan ketinggian 4 km dikelilingi dengan gunung-gunung dan Lembah dibagian Timur mengalir Sungai ilongong dan ailongong bermuara ke mambramo daerah ini sangat terkenal dengan nama Bahasa daerah Mayuberi yang artinya air belerang, tempat permandian tersebut terdiri dari air terjun dan kolam renang sementara belum di kembangkan menjadi destinasi minat khusus (Special Interest Tourism) secara geografis terletak daerah Lembah berdekatan dengan sungai sehingga Masyarakat lokal habis mandi air panas tinggal pindah ke sungai besar, Jarak dari ibu kota Kabupaten Puncak menuju tempat kolam air panas 1-2 jam dengan roda dua atau roda empat.

D. KIDEM TOEMBURU

Kidem Toemburu adalah telaga yang terletak di Tengah Jalan Distrik Ilaga Utara-Distrik Sinak. Telaga ini berada dibawah kaki gunung kelabo. Telaga Kidem Toemburu ini banyak menyimpan Sejarah Misteri berada di bawah kaki gunung Kelabo. Sungai aialongong tidak terendam tetapi tetap diatas telaga dari mata air tegak lurus.





C. TOP TOURIST DESTINATION: SPIRING HOT WATER MAYUBER

Spiring Hot Water Mayuber is a natural hot spring bathing spot located at an elevation of 4 km, surrounded by mountains and valleys. To the east, the Ilongong and Ailongong rivers flow into the Mambramo. This area is well-known for its local name, Mayuberi, which means "sulfur water." The bathing area consists of waterfalls and swimming pools, but it has not yet been developed into a special interest tourism destination. Geographically, the valley is located close to the river, so after bathing in the hot springs, the local community can simply move to the large river. The distance from the capital of Puncak Regency to the hot spring pool is 1-2 hours by motorcycle or car.

D. KIDEM TOEMBURU

Kidem Toemburu is a lake located in the middle of the road between North Ilaga District and Sinak District. This lake is located at the foot of Mount Kelabo. Kidem Toemburu Lake holds many mysterious histories at the foot of Mount Kelabo. The Aialongong River is not submerged but remains above the lake from a vertical spring.



ANALISIS KEPARIWISATAAN KABUPATEN PUNCAK

TOURISM ANALYSIS OF PUNCAK REGENCY

POTENSI PENGEMBANGAN DESTINASI WISATA ALAM

1. Potensi Wisata Alam terdapat Distrik Gome, Distrik Omukia, Distrik Ilaga Utara, Distrik Ilaga yang umumnya berupa pegunungan, air terjun, agrowisata, river tracking, Goa-goa kelelawar, Terowongan, dan Mata air.
2. Potensi Wisata Budaya yang tersebar di seluruh distrik, yang diarahkan pada wisata budaya tari-tarian serta pesta bakar batu pada event-event khusus.
3. Potensi Wisata Minat Khusus: Special Interest Tourism (SIT)
 - a. Wisata agro di distrik Gome. Dalam wisata agro ini, pengunjung bisa merasakan dan melihat proses penanaman dan pembibitan tanaman, juga dilengkapi dengan sarana outbound,
 - b. Potensi wisata petualangan alam (Natural Adventure Tourism) seperti Forest Tracking, River Tracking, Hiking, Chartenzs

POTENTIAL FOR DEVELOPING NATURAL TOURISM DESTINATIONS

1. *Natural tourism potential is found in Gome District, Omukia District, North Ilaga District, and Ilaga District, which generally consist of mountains, waterfalls, agrotourism, river tracking, bat caves, tunnels, and springs.*
2. *Cultural tourism potential is spread across all districts, focusing on cultural dance performances and stone-burning ceremonies during special events.*
3. *Special Interest Tourism (SIT) Potential:*
 - a. *Agrotourism in the Gome district. In this agrotourism, visitors can experience and see the process of planting and seedling cultivation, also equipped with outbound facilities.*
 - b. *Natural Adventure Tourism potential such as Forest Tracking, River Tracking, Hiking, and Chartenzs*





- c. Wisata Spring Hot Water Mayuberi Distrik Ilaga Utara Tahun 2025 dapat penghargaan eward 2025 masuk 10 besar destinasi baru

- c. *Mayuberi Hot Spring Tourism in North Ilaga District in 2025 received the 2025 award and was included in the top 10 new destinations.*

Sebaran Potensi Kepariwisataaan di Distrik Ilaga dan Gome:

1. Kawasan wisata alam:

- 1) Kawasan wisata khusus Taman Nasional Lorentz
- 2) Kawasan wisata sumber air panas di Distrik Ilaga Utara
- 3) Kawasan wisata pegunungan Chartenz di Distrik Omukia
- 4) Kawasan wisata pegunungan Wila di Distrik Ilaga
- 5) Kawasan wisata pegunungan Gergaji di Distrik Ilaga Utara, Mawugi dan Sinak.
- 6) Kawasan wisata pegunungan Wina di Distrik Ilaga
- 7) Kawasan wisata pegunungan Okel di Distrik Gome
- 8) Kawasan Wisata Pegunungan Meja Distrik Omukia
- 9) Kawasan Wisata Pegunungan Kelobera Distrik Omukia
- 10) Kawasan wisata pegunungan Kelabo Gome Utara

Distribution of Tourism Potential in Ilaga and Gome Districts:

1. *Natural tourism areas:*

- 1) *Special tourism area: Lorentz National Park*
- 2) *Hot spring tourism area in North Ilaga District*
- 3) *Chartenzs Mountain Tourism Area in Omukia District*
- 4) *Wila Mountain Tourism Area in Ilaga District*
- 5) *Gergaji Mountain Tourism Area in North Ilaga, Mawugi, and Sinak Districts.*
- 6) *Wina Mountain Tourism Area in Ilaga District*
- 7) *Okel Mountain Tourism Area in Gome District*
- 8) *Meja Mountain Tourism Area in Omukia District*
- 9) *Kelobera Mountain Tourism Area in Omukia District*
- 10) *Kelabo Mountain Tourism Area in North Gome*



- 11) Kawasan wisata danau di Danau Kulumburu dan Noemkiildem di Distrik Ilaga
- 12) Kawasan Wisata Pengunungan Telaga Kembar Distrik Omukia
- 13) Kawasan Wisata Terowongan Alam Distrik Gome
2. Kawasan wisata buatan:
 1. Kawasan wisata rohani seperti sekolah Alkitab/ Teologi di Eromaga Distrik Ilaga
 2. Kawasan Wista Rumah Peninggalan Missionaris Distrik Omukia, Ilaga, Gome, Beoga, Sinak dan Bina
 3. Kawasan wisata agro di Distrik Ilaga, Gome
 4. Kawasan Wisata Ecopark Terowongan Distrik Gome
 5. Kawasan wisata khusus Botanical Garden di Distrik Gome
 6. Kawasan wisata Meeting, Invention, Convention, Exhibition (MICE) di Distrik Ilaga

- 11) *Lake tourism area at Lake Kulumburu and Noemkiildem in Ilaga District*
- 12) *Twin Lakes Mountain Tourism Area in Omukia District*
- 13) *Gome District Natural Tunnel Tourism Area*
2. *Man-made tourism areas:*
 1. *Spiritual tourism areas such as Bible/Theology schools in Eromaga, Ilaga District*
 2. *Missionary Heritage House Tourism Areas in Omukia, Ilaga, Gome, Beoga, Sinak, and Bina Districts*
 3. *Agro-tourism areas in Ilaga and Gome Districts*
 4. *Ecopark Tunnel Tourism Area in Gome District*
 5. *Special Botanical Garden tourist area in Gome District*
 6. *Meeting, Invention, Convention, Exhibition (MICE) tourism areas in Ilaga District*

Kondisi Eksisting

- Kondisi saat ini aspek kepariwisataan relatif belum berkembang

Existing Conditions

- *The current state of tourism is relatively underdeveloped*





- Belum terdapat sarana pendukung kepariwisataan seperti hotel, restoran, agen perjalanan
- Atraksi budaya sudah di tampilkan setiap Pesta Budaya dalam tahunan, Festival Chartenzs, Kreasi Tarian Wisis, dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata sudah ditetapkan sebagai agenda tahunan kepariwisataan
- Wisatawan yang datang ke Kabupaten Puncak tertarik pada pendakian Puncak Carstensz
- Para pendaki menggunakan jasa tour operator dari di luar daerah dan tidak melibatkan peran pemerintah Kabupaten Puncak
- Kontribusi pelibatan masyarakat sejauh ini hanya sebatas menyewa jasa porter/ pembawa barang dan juru masak
- Wisata religi merupakan cikal bakal yang dapat dikembangkan karena merupakan daerah penyebaran injil di pegunungan papua oleh kaum misionaris.
- *There are no tourism support facilities such as hotels, restaurants, or travel agencies*
- *Cultural attractions have been presented at every annual Cultural Festival, Chartenzs Festival, Wisis Dance Creation, which the Department of Culture and Tourism has designated as an annual tourism agenda.*
- *Tourists who come to Puncak Regency are interested in climbing Carstensz Peak.*
- *Climbers use tour operators from outside the area and do not involve the Puncak Regency government.*
- *Community involvement so far has been limited to hiring porters/carriers and cooks.*
- *Religious tourism is a potential area for development because it is a place of origin () for the spread of the gospel in the mountains of Papua by missionaries.*

Salah Satu Wartawan TVR Papua datang wawancara terkait dengan Pendakian dari Home Stay Chartenzs Center Ilaga, Distrik Ilaga, Yacub Magai, Kepala Bidang Pariwisata tahun 2019 dan Ketua LPPD Nopi Tabuni

One TVR Papua journalist came to interview regarding the climb from the Chartenzs Center Ilaga Home Stay, Ilaga District, Yacub Magai, Head of Tourism in 2019 and Chairman of LPPD Nopi Tabuni





PUNCAK CHARTENZS

PEGUNUNGAN CHARTENZS

Siapa yang tidak kenal Chartenzs Phyramid dengan ketinggian 4.884km atau salju abadi Tuhan taru ditengah-Tengah 5 suku besar yaitu bagian Selatan Suku Amungme, Bagian Timur Suku Damal dan Dani, bagian Utara Suku Moni, Bagian Barat Suku Mee dengan maksud menjaga kelestarian lingkungan ciptaan Tuhan.

CHARTENZS PEAK

CHARTENZS MOUNTAINS

Who doesn't know the Chartenzs Pyramid with a height of 4,884 km or God's eternal snow in the middle of 5 large tribes, namely the southern part of the Amungme tribe, the eastern part of the Damal and Dani tribes, the northern part of the Moni tribe, and the Western part of the Mee tribe, with the aim of preserving the environment created by God.

FESTIVAL TIMIKA

FESTIVAL TIMIKA INSIDE OF HARD

Dalam event Festival Timika Inside of Hard Kabupaten Puncak Merah Juara Umum, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Menyampilkan Sanggar Seni Puncak Kreasi Tarian Budaya berkolaborasi menjadi Nasional.

Official:

1. Yacub Magai, BSIT (Plt.Kadis Budpar Puncak)
2. Beatrix A.Manggo, M.Si (Kabid. Pariwisata)
3. Gabriel Wakerkwa, ST (Ketua Dewan Kesenian)

TIMIKA FESTIVAL

TIMIKA FESTIVAL INSIDE OF HARD

In the Timika Festival Inside of Hard event in Puncak Merah Regency, the General Champion, the Department of Culture and Tourism, presented the Puncak Kreasi Cultural Dance Studio in collaboration with the National Dance Studio.

Official:

1. Yacub Magai, BSIT (Acting Head of the Puncak Culture and Tourism Department)
2. Beatrix A. Manggo, M.Si (Head of Tourism Division)
3. Gabriel Wakerkwa, ST (Chair of the Arts Council)



PESTA BUDAYA

Pesta Budaya dari Provinsi induk Provinsi Papua Meraih Juara Umum bertempat di Waena, berikut dari Kabupaten Waropen dengan nama kelompok badai Chartenzs meraih juara umum.

.....

CULTURAL FESTIVAL

The Cultural Festival of the parent province of Papua Merai held its Grand Championship in Waena, followed by the Waropen Regency with the group named Badai Chartenzs winning the grand championship.



PESPARAWI

PESPARAWI

Pesparawi tahun 2024 Kabupaten Kerom menjadi Tuan Rumah, dari Kabupaten Puncak dapat 16 Kategori semua lomba dapat diikuti sertakan oleh Pemerintah dengan jumlah peserta 700 orang atau lebih dari itu. Dan akhirnya Kabupaten Puncak mendapatkan Campion menjadi juara Umum dari Provinsi Papua Tengah.

Lagu Etnik Bahasa Damal,

Jenis Lagu : Ungkangame Ni
Syair/Lagu : Yacub Magai
Notasi : Edmar Ukago

Kategori Remaja dilatih oleh Ibu Herlina Hubi dengan lagu Bahasa Damal (ai yogon yongan-e, dari surga) lagu diambil dari kemenangan iman menggunakan not angka dapat Campion juara Umum untuk Provinsi Papua Tengah.

Kategori Anak dilatih oleh Ibu Herlina Hubi dengan lagu Bahasa Dani (iuea, dari surga) dapat Campion juara Umum untuk Provinsi Papua Tengah.

The 2024 Pesparawi event will be hosted by Kerom Regency. Puncak Regency can participate in all 16 categories of the competition, with the government providing 700 participants or more. Ultimately, Puncak Regency won the overall championship for Central Papua Province.

Ethnic Song in Damal Language,

Song Type : Ungkangame Ni
Lyrics/Song : Yacub Magai
Notation : Edmar Ukago

The Youth category was trained by Mrs. Herlina Hubi with a song in the Damal language (ai yogon yongan-e, from heaven). The song was taken from the victory of faith using musical notation and won the overall championship for Central Papua Province.

Children's Category trained by Mrs. Herlina Hubi with the song in Dani language (iuea, from heaven) won the overall championship for Central Papua Province.



KAWASAN WISATA ROHANI **SPIRITUAL TOURISM AREA**

Kabupaten Puncak merupakan Pusat Injil Pertama bagi Suku Damal, Suku Dani, Suku Delem, Suku Nduga, Suku Wano, dan suku-suku lain, Para Missionari Agama Kristen Protestan bermukim di Ibu kota Kabupaten Puncak, kampung kungga Distrik Omukia, Kampung Eromaga Distrik Omukia, sedangkan Kristen Katolik di Kampung Gome, Mandidok, Wuloni.

Rumah Peninggalan Missionaris

Adapun Rumah Peninggal Missionaris, Pdt. Don Gibbons, Pdt. Gordon Larson, Pdt. Jhon D. Hellenberger, Pdt. Don Gibbons menginjili Suku damal Distrik Ilaga, Distrik Beoga, Pdt. Gordon Karson Menginjili Suku Dani dan Lani, Pdt. Jhon D. Hellenberger Menginjili Suku Damal, Suku Dani, dan Menjadi Dosen Sekolah Tinggi Teologi Simson Semarang

Puncak Regency is the first center of the Gospel for the Damal, Dani, Delem, Nduga, Wano, and other tribes. Protestant Christian missionaries settled in the capital of Puncak Regency, Kungga Village in Omukia District, Eromaga Village in Omukia District, while Catholic Christians settled in Gome Village, Mandidok Village, and Wuloni Village.

Missionary Heritage Houses

The missionary houses of Rev. Don Gibbons, Rev. Gordon Larson, Rev. John D. Hellenberger, Rev. Don Gibbons evangelized the Damal tribe in Ilaga District and Beoga District, Rev. Gordon Karson evangelized the Dani and Lani tribes, Rev. Jhon D. Hellenberger evangelized the Damal and Dani tribes, and became a lecturer at Simson Theological College in Semarang.

PEMBINAAN 4 LEMBAGA

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Puncak membina ke-4 Lembaga dan Asosiasi yakni:

1. Asosiasi Seniman Puncak
2. Dewan Kesenian Kabupaten Puncak
3. Lembaga Pengembangan Paduan Suara Gerejawi Daerah (LPPD)
4. Kamar Adat Pengusaha Muda Papua (KAPP)

ASOSIASI SENIMAN DAN DEWAN KESENIAN KABUPATEN PUNCAK

Asosiasi seniman dan Dewan Kesenian bermitra dengan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Puncak, Ketua Dewan Kesenian Bersama anggota melestarikan nilai-nilai budaya dan kesenian tradisional di Kabupaten Puncak sampai dengan hari ini setiap Festival, Pesta Budaya, dan Pesparawi dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Melibatkan mereka untuk memperdayakan Putra dan Putri asal kabupaten Puncak mengambil peran tampil di setiap event, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Puncak Melati putra/putri puncak menjadi dewan juri pada saat Kreasi Wisisi, atau syair lagu Bahasa daerah.



FOSTERING 4 INSTITUTIONS

The Puncak Regency Culture and Tourism Office oversees the following 4 institutions and associations:

1. Puncak Artists Association
2. Puncak Regency Arts Council
3. Regional Church Choir Development Institution (LPPD)
4. Papua Young Entrepreneurs' Traditional Chamber (KAPP)

ARTISTS' ASSOCIATION AND CULTURAL COUNCIL OF PUNCAK REGENCY

The Artists Association and Arts Council partner with the Puncak Regency Culture and Tourism Office, The Chair of the Arts Council and its members preserve traditional cultural and artistic values in Puncak Regency to this day through festivals, Cultural Festival, and Pesparawi organized by the Department of Culture and Tourism, involving them to empower the sons and daughters of Puncak Regency to take on performing roles at every event, The Puncak Regency Culture and Tourism Office appoints young men and women from Puncak to serve as judges during the Kreasi Wisisi, or regional language poetry and song competition.



PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF BAGI ORANG ASLI PAPUA

Pelatihan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif bagi Orang Asli Papua (OAP) PIt.Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Puncak, Sekretaris, Kepala Bidang Pariwisata Kabupaten Puncak Bersama Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata ekonomi kreatif dan Sekretaris Kabupaten Mangarai Barat berlokasi di LABUAN BAJO.

Pelatihan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif bagi Orang Asli Papua (OAP) Kabupaten Puncak berlokasi Puncak Bogor Jawa Barat.

Pelatihan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif bagi Orang Asli Papua (OAP) Kabupaten Puncak berlokasi di Kabupaten Probolinggo Jawa Timur. Pembukaan kegiatan Bersama PIt.Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Puncak, Kepala Bidang Pariwisata Kab.Puncak, Kepala Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Bersama Sekretaris Kabupaten Probolinggo, Ketua Himpunan Pramuwisata Indonesia Provinsi Jawa Timur (HPI), Ketua Himpunan Pramuwisata Indonesia Provinsi Papua.

HUMAN RESOURCE CAPACITY BUILDING IN TOURISM AND CREATIVE ECONOMY FOR INDIGENOUS PAPUANS

Training on Capacity Building of Human Resources in Tourism and Creative Economy for Indigenous Papuans (OAP) Acting Head of the Department of Culture and Tourism of Puncak Regency, Secretary, Head of the Tourism Division of Puncak Regency, together with the Head of the Culture and Tourism Office, Creative Economy, and Secretary of West Manggarai Regency, located in LABUAN BAJO.

Training on Capacity Building of Human Resources in Tourism and Creative Economy for Indigenous Papuans (OAP) of Puncak Regency, located in Puncak, Bogor, West Java.

Training on Capacity Building of Human Resources in Tourism and Creative Economy for Indigenous Papuans (OAP) in Puncak Regency is located in Probolinggo Regency, East Java. The opening of the event was attended by the Acting Head of the Puncak Regency Culture and Tourism Office, the Head of the Puncak Regency Tourism Division, the Head of the Youth, Sports, and Tourism Office, the Secretary of Probolinggo Regency, Chairman of the Indonesian Tour Guide Association of East Java Province (HPI), Chairman of the Indonesian Tour Guide Association of Papua Province.

BAKTI SOSIAL BERI BANTUAN PENGUNGSIAN KABUPATEN PUNCAK

Bakti Sosial memberikan bantuan sembako Kepada warga Masyarakat Pengungsian 3 Distrik di Distrik Gome, Distrik Gome Utara, Distrik Omukia oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, Ketua Dewan Kesenian dan Anggota.

SURGA KECIL JATUH KE BUMI

Provinsi Papua Tengah memiliki Pesona Alam yang menjanjikan, Penyumbang Pendapatan Asli Daerah (PAD) terbesar kepada Negara Republik Indonesia, Papua Tengah Adalah Paru-paru Dunia.

SOCIAL SERVICE PROVIDES ASSISTANCE TO DISPLACED PERSONS IN PUNCAK REGENCY

Social Service provided basic food assistance to residents of 3 districts in Gome District, North Gome District, and Omukia District by the Department of Culture and Tourism, the Chair of the Arts Council, and members.

A LITTLE PARADISE FALLS TO EARTH

Central Papua Province has promising natural charm, the largest source of local revenue (PAD) for the Republic of Indonesia. Central Papua is the lungs of the world.





INFORMASI BERBAGAI FASILITAS PENDUKUNG PARIWISATA

Daftar Hotel/Resort/Homestay Penginapan

1. Home Stay Kelabo Puncak dengan 30 Kamar
2. Mess PEMDA Puncak
3. Chartenzs Center Distrik Omukia:

Fasilitas:

- a. 4 Pintu, Mess All
- b. Toilet 4 Pintu Pria dan Wanita
- c. Kios Permata
- d. 2 Pergola/Gazebo
- e. Lampu Taman.

INFORMATION OF VARIOUS TOURISM SUPPORT FACILITIES

Register Hotels / Resort / Homestay / Lodging

1. Kelabo Homestay of Puncak with 30 rooms
2. Mess of the Regional Government of Puncak Regency
3. Cartenz Centre of Omukia District :

Facilities:

- a. 4 Doors, Mess All
- b. Male and Female 4-Door Toilet
- c. Permata Kiosk
- d. 2 Pergola/Gazebo
- e. Garden lights.

Daftar Restoran/Rumah Makan

1. Restoran Kelabo di Ilaga Puncak
2. Warung b1/b2 /ikan ilaga/gome/ Beoga/Sinak
3. Warung Kopi/Warkop Ilaga/Gome/ Beoga/Sinak
4. Bakar batu khas Puncak/25 Distrik/206 kampung kabupaten puncak
5. Lalapan/Ayam/Ikan/B2 ilaga/gome Beoga/Sinak

Daftar Perusahaan Rental Kendaraan, Transportasi Darat/Laut/Udara

1. Kendaraan Umum dan Dinas Pemerintah Kab. Puncak
2. Mobil Pickup/Truk antar jemput Rp 500.000-1.000.000;
3. Roda dua/Ojek Rp 20.000 -100.000;

Transportasi Darat Roda dua dan empat

1. Ilaga-Gome
2. Ilaga-Ilaga Utara
3. Ilaga-Omukia
4. Ilaga-Gome Utara
5. Ilaga-Mawugi
6. Ilaga-Beoga
7. Ilaga-Sinak

List of Restaurants/Dining Houses

1. Kelabo Restaurant in Ilaga Puncak
2. Food-stalls of pork/dog meat/fish: Ilaga, Gome, Beoga, Sinak
3. Coffee Shops: Ilaga, Gome, Beoga, Sinak
4. Puncak Typical Burned Stone/25 Districts/206 Kampong in Puncak Regency
5. Vegetables/Chicken/Fish/Pork: Ilaga, Gome, Beoga and Sinak.

List of Vehicle Rental Companies, Land/Sea/Air Transportation

1. Public Vehicles and Puncak Regency Government Service
2. Pickup/Truck Shuttle Vehicle: IDR 500,000 to 1,000,000;
3. Two wheels/motorcycle taxi IDR 20,000 to 100. 000.

Two and Four-Wheel Land Transportation

1. Ilaga - Gome
2. Ilaga - North Ilaga
3. Ilaga - Omukia
4. Ilaga - North Gome
5. Ilaga - Mawugi
6. Ilaga - Beoga
7. Ilaga - Sinak





Transportasi Laut (PELNI)

1. Pelabuhan Pomako di Timika (Kapal Tatamailau/kalimutu)
2. Pelabuhan Nabire di Nabire
3. Jayapura - Nabire - Ilaga
4. Pelabuhan Doufo/Iratoi

Transportasi Udara

1. PT. Reven Air service
2. PT. Airfast Service
3. PT. Asian One Air Service
4. PT. Ama Air Service
5. PT. NGA Air Service
6. PT. Smart Air Service
7. PT. Sam Air Service
8. PT. Amole Service
9. PT. ALDA Air Service

Daftar Agen/Biro Perjalanan Wisata

1. Chartenz Travel Agen
2. Ilun Tours and Travel
3. West Chartenz Tours and Travel

Pub, Karaoke, Spa, Salon, Billyard, Pijat (Massage)

Sea Transportation (served by PELNI)

1. Pomako Port in Timika (MV. Tatamailau/ MV. Kalimutu)
2. Nabire Port in Nabire
3. Jayapura - Nabire - Ilaga
4. Doufo/Iratoi Port

Air Transportation

1. PT. Reven Air service
2. PT. Airfast Service
3. PT. Asian One Air Service
4. PT. Ama Air Service
5. PT. NGA Air Service
6. PT. Smart Air Service
7. PT. Sam Air Service
8. PT. Amole Service
9. PT. ALDA Air Service

List of Travel Agency/Bureau

1. Cartenz Travel Agent
2. Ilun Tours and Travel
3. West Cartenz Tours and Travel.

Pub, Karaoke, Spa, Salon, Billiard, Massage

No	Nama Tempat Hiburan <i>Name of The Entertainment Place</i>	Jumlah <i>Total</i>	Ket <i>Note</i>
1.	Billyard <i>Billyard Lounge</i>	2	
2.	Karaoke <i>Karaoke Lounge</i>	1	
3.	Bar <i>Bar</i>	0	
4.	Salon <i>Salon</i>	1	
5.	Pangkas Rambut <i>Haircut</i>	5	
6.	Panti Pijat <i>Massage Parlors</i>	-	

Toko Sovenir dan Oleh-oleh

Souvenir and Gifts Shop

No	Tempat /Alamat Place / A Late	Jumlah Total	Ket Note
1.	Pasar Umum Ilaga <i>General Ilaga Market</i>	11	
2.	Pasar Tradisional Bandara Ilaga <i>Traditional Market In Ilaga Airport</i>	5	
3.	Pasar Tradisional Gome <i>Gome Traditional Market</i>	8	
5.	Pasar Tradisional Sinak <i>Sinak Traditional Market</i>	15	
6.	Pasar Tradisional Beoga <i>Beoga Traditional Market</i>	32	
7.	Pasar Tradisional Gome Utara <i>North Gome Traditional Market</i>	13	

INFORMASI UMUM

TRANSPORTASI:

Panjang jalan raya mencapai 41,18 km (jalan Provinsi: 4,5 km dan jalan Kabupaten: 36,68 km) dengan jalan rusak hanya 2,4 km saja.

Bandara Iliga melayani:

A. Penerbangan Komersial

(Garuda Airlines dan Sriwijaya Airlines)

1. JKT – UPG – TIM – DJJ (PP) 2 x sehari
2. JKT – DPS – TIM - DJJ (PP) 1 x sehari
3. TIM – SORONG – MANADO (PP) 1 x setiap hari

GENERAL INFORMATION

TRANSPORTATION:

The length of the highway is 41.18 km (Provincial roads: 4.5 km and Regency roads: 36.68 km) with only 2.4 km of damaged roads.

Iliga Airport serves:

A. Commercial Flight

(Garuda Airlines and Sriwijaya Airlines)

1. JKT - UPG - TIM - DJJ (VV) 2x a day
2. JKT - DPS - TIM - DJJ (VV) 1 x a day
3. TIM - SORONG - MANADO (VV) 1 x every day





4. TIM – DJJ – BIAK (PP) Selasa, Rabu, Kamis, Sabtu dan Minggu
5. TIM – DJJ – MANOKWARI (PP) Senin, Rabu, Jumat dan Minggu
6. ILAGA, TIMIKA Setiap Hari Senin-Sabtu
7. TIMIKA-ILAGA Setiap Hari Senin-Sabtu.

B. Penerbangan Komersial

(Johnline Air, Trigana, Aviastar, Tribun Air, Susi Air, MAAF Air, Pilatus):

1. Ilaga-Nabire setiap hari Rabu
2. Ilaga-Wamena Setiap Hari Jumat
3. Ilaga-Timika Setiap Hari Kecuali Minggu
4. Ilaga –Sinak Setiap hari
5. Ilaga-Beoga Setiap Hari
6. Rute Baru Ilaga-Jayapura Tahun 2020
7. Rute Baru Ilaga Biak tahun 2020.

C. Transportasi Ilaga, Gome dan Fasilitas Umum

- Roda empat/Mobil OPD
- Motor Dinas
- Ojek
- Truk/Pick-up.

4. TIM - DJJ - BIAK (VV) every Tuesday, Wednesday, Thursday, Saturday and Sunday
5. TIM - DJJ - MANOKWARI (VV) every Monday, Wednesday, Friday and Sunday
6. ILAGA to TIMIKA every Monday and Saturday
7. TIMIKA to ILAGA every Monday and Saturday.

B. Commercial Flight

(Johnline Air, Trigana Air, Aviastar, Tribun Air, Susi Air, MAAF Air, Pilatus):

1. Ilaga-Nabire every Wednesday
2. Ilaga-Wamena every Friday
3. Ilaga-Timika every day except Sunday
4. Ilaga -Sinak every day
5. Ilaga-Beoga every day
6. The New Route of Ilaga-Jayapura in 2020
7. New Route Ilaga-Biak in 2020.

C. Ilaga-Gome Transportation, and Public Facilities

- Four wheel / OPD car
- Service's Motor
- Motorcycle taxis
- Truck/Pick-up .



D. Penerbangan Perintis Ke Kabupaten Tetangga

- o Pesawat MAF Air service
- o Pesawat Jonline Air Service
- o Pesawat Susi Air
- o Pesawat Dimonim Air
- o Pesawat Ama Air
- o DABI Air Service Milik PEMDA Puncak
- o Asian One Air
- o Tribun Air
- o Trigana Air
- o Aviastar
- o Mimika air service

FASILITAS KESEHATAN

Kabupaten Puncak memiliki 3 Puskesmas Rawat Inap, 5 Puskesmas Rawat Jalan, 3 Puskesmas Keliling (roda-4), 6 Puskesmas Keliling (roda-2), 9 Pustu, 30 Posyandu; yang dilayani oleh 10 dokter umum, 5 dokter gigi, 48 bidan dan 116 perawat.

RENCANA PENGEMBANGAN POTENSI WISATA KABUPATEN PUNCAK 2025-2026

- Memperkuat Peran-serta Masyarakat dalam Mengelola Potensi Wisata di Kampung masing-masing melalui Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis);
- Membangun Sarana Prasarana Penunjang di setiap Objek Wisata; dan
- Memperluas Jejaring Kerja.
- Meningkatkan Kualitas Sumberdaya manusia dalam bidang Pariwisata

D. Pioneer Flights to Neighbouring Regencies

- o MAF Air Service aircraft
- o Johnline Air Service aircraft
- o Susi Air aircraft
- o Dimonim Air aircraft
- o Ama Air aircraft
- o DABI Air Service Owned by Puncak Government
- o Asian One Air
- o Water Stand
- o Trigana Air
- o Aviastar
- o Mimika Air Service

HEALTH FACILITY

Puncak Regency has 3 inpatient Public Health Centres (PHC/Puskesmas), 5 outpatient PHC, 3 4-wheel mobile PHC, 6 two-wheel mobile PHC, 9 Sub-PHC (Pustu), 30 Integrated Health Posts (Posyandu); served by 10 general practitioners, 5 dentists, 48 midwives and 116 nurses.

PLAN FOR DEVELOPING TOURISM POTENTIAL OF PUNCAK REGENCY YEAR 2019-2023

- Strengthening Community Participation in Managing Tourism Potential in each Kampongs through the Tourism Awareness Groups (Pokdarwis);
- Developing Support Facilities and Infrastructure in such Tourism Object;
- Expanding the Network.
- Improving the Quality of Human Resources in the field of Tourism.



DESTINASI PARIWISATA

1. Perwilayahan Destinasi Pariwisata Daerah
2. Pembangunan Daya Tarik Wisata
3. Meningkatkan Attraksi Budaya lokal
4. Pembangunan Aksesibilitas
5. Pembangunan Amenitas
6. Pemberdayaan Masyarakat.
7. Pengembangan Investasi di Bidang Pariwisata

INDUSTRI PARIWISATA

1. Pembangunan Struktur Industri Pariwisata
2. Daya Saing Produk Pariwisata
3. Kemitraan Usaha Pariwisata
4. Kredibilitas Bisnis
5. Tanggungjawab terhadap Lingkungan Alam dan Budaya

PEMASARAN

1. Pengembangan Pasar Wisatawan
2. Pengembangan Citra Pariwisata
3. Pengembangan Kemitraan Pemasaran Pariwisata
4. Pengembangan Promosi Pariwisata

KELEMBAGAAN

1. Pengembangan Organisasi Pemerintah, Pemerintah Daerah, Swasta dan Masyarakat
2. Pengembangan Sumber Daya Manusia
3. Pengembangan Regulasi serta Mekanisme Operasional di Bidang Kepariwisataan.

TOURISM DESTINATION

1. *Zoning the Regional Tourism Destinations*
2. *Development of Tourism Attraction*
3. *Increasing the Attraction of Local Culture*
4. *Development of Accessibility*
5. *Development of Amenities*
6. *Community Empowerment.*
7. *Investment Development in Tourism Field.*

TOURISM INDUSTRY

1. *Construction of the Tourism Industry Structure*
2. *Tourism Product Competitiveness*
3. *Tourism Business Partnership*
4. *Business Credibility*
5. *Responsibility for Natural and Cultural Environment.*

MARKETING

1. *Tourist Market Development*
2. *Tourism Image Development*
3. *Development of Tourism Marketing Partnerships*
4. *Development of Tourism Promotion*

INSTITUTIONAL

1. *Development of Government, Local Government, Private and Community Organizations*
2. *Human Resource Development*
3. *Regulatory Development and Operational Mechanism in Tourism Field.*

Pembangunan difokuskan pada 4 Titik

1. Desa Wisata Kampung Terowongan / Owi-Owa di Distrik Gome
2. Melanjutkan Pembangunan Basecamp 2-5 atau Menata tata ruang perawatan Chartenzs Center
3. Menyusun Perencanaan Wisata Kolam Air Panas Kampung Mayuberi Distrik Ilaga Utara
4. Menyusun Master Plan Telaga Toemburu (Kidem) Distrik Ilaga Utara.

A3 PARIWISATA KABUPATEN PUNCAK: ATTRACTION (DAYA TARIK); ACCESSIBILITY (AKSESIBILITAS); AMENITIES (FASILITAS)

Attraction / Daya Tarik

1. Pendakian Kawasan Taman Lorenz Puncak Chartenzs Pyramid 4.884 Km
2. Pendakian Jalan Setapak Ilaga-Chartenzs Pyramid, Beoga, Wangbe dan Omukia
3. Pesta Panen raya Keladi Distrik Ilaga, Ilaga Utara, Gome, Gome Utara, Distrik Beoga, Distrik Sinak
4. Pesta Perang Adat
5. Pesta Potong Babi
6. Traditional Dance (Waitak, Wisisi)
7. Agro Wisata Distrik Gome, Gome Utara, Ilaga, Ilaga Utara, Beoga, Sinak, Agandugume dan Wangbe
8. Kawasan Danau Toemburu, Goa Terowongan, Kolam Air Panas Mayuberi.

Development is focused on 4 Points:

1. Tourism Village of Tunnel Kampong/ Owi-Owa in Gome District
2. Continuing Development of Basecamp 2-5 or Arranging the layout of the Cartenz Center treatment
3. Feeding Tourism Planning for the Hot Spring Pool in Kampong Mayuberi of North Ilaga District
4. Compiling the Master Plan of Lake Toemburu (Kidem) of North Ilaga District.

A3 OF PUNCAK REGENCY TOURISM: ATTRACTIVENESS; ACCESSIBILITY; AMENITIES

Attractiveness

1. Hiking Trails of Lorenz Park Area of Cartenz Pyramid Peak: 4,884 Km
2. Pathway Hiking Trails of Ilaga-Chartenz Pyramid in Beoga, Wangbe and Omukia
3. Taro Grand Harvest Party of the Districts of Ilaga, North Ilaga, Gome, North Gome, Beoga and Sinak District
4. Traditional War Party
5. Pig Slaughtering Party
6. Traditional Dance (Waitak, Wisisi)
7. Agro-Tourism in the Districts of Gome, North Gome, Ilaga, North Ilaga, Beoga, Sinak, Agandugume and Wangbe
8. Lake Toemburu Area, Tunnel Cave, Mayuberi Hot Water Pool.



Accessibility / Aksesibilitas

1. Kawasan Laut, Amamapare, Pomako Timika, Doufo, Iratoi distrik Doufo, Sungai Ilogong, namunggum, Beogung, Noemun, Wanggogung, Sinak nogung,
2. Transportasi dari luar Papua: Garuda Indonesia, Sriwijaya Air Service, Lion Air rute Jakarta- Bali-Timika-Ilaga (6-7 Jam); dan Garuda Indonesia, Sriwijaya Air Service, Lion Air rute Jakarta-Makassar-Timika-Ilaga (6-7 Jam).
3. Transportasi di dalam wilayah Papua: Pesawat Perintis Twin Otter (Trigana Air, Airbone Air dan AviaStar) dan Carravan Air Service, Pesawat PEMDA, Johnline Air, Susi Air, Enggang Air Service dengan waktu tempuh:
 - a. Timika - Ilaga (20-35 Menit)
 - b. Nabire - Ilaga (45 Menit)
 - c. Jayapura - Ilaga (2 Jam)
 - d. Biak - Ilaga (2 Jam)
 - e. Wamena - Ilaga (30 Menit)
 - f. Mulia - Ilaga (20 Menit)
 - g. Jila - Ilaga (10 Menit)
 - h. Sinak - Ilaga (5-10 Menit)
 - i. Beoga - Ilaga (5-10 Menit)
4. Kapal Laut melalui Pelabuhan Pomako Timika dengan Kapal Kalimutu atau Dobonsolo dari Surabaya.

Amenities / Fasilitas

PENATAAN KAWASAN WISATA ALAM

1. Kawasan Chartenzs Center Distrik Omukia Ilaga

Accessibility

1. Marine Area, Amamapare, Pomako Timika, Doufo, Iratoi of District Doufo, Ilogong River, Namunggum, Beogung, Noemun, Wanggogung, Sinak Nogung,
2. Transportation from outside Papua by Garuda Indonesia, Sriwijaya Air Service, Lion Air with route of Jakarta-Bali-Timika-Ilaga (6-7 Hours); and Garuda Indonesia, Sriwijaya Air Service, Lion Air with route of Jakarta-Makassar -Timika-Ilaga (6-7 hours).
3. Transportation within Papua: Pioneer Airplane using Twin Otter (Trigana Air, Airborne Air and AviaStar) and Caravan Air Service, Aircraft owned by the Regional Government, Johnline Air, Susi Air, Enggang Air Service with travel time:
 - a. Timika-Ilaga (20-35 Minutes)
 - b. Nabire-Ilaga (45 Minutes)
 - c. Jayapura-Ilaga (2 Hours)
 - d. Biak-Ilaga (2 Hours)
 - e. Wamena-Ilaga (30 Minutes)
 - f. Mulia-Ilaga (20 Minutes)
 - g. Jila-Ilaga (10 Minutes)
 - h. Sinak-Ilaga (5-10 Minutes)
 - i. Beoga-Ilaga (5-10 Minutes)
4. Ships through Pomako Port of Timika with MV. Kalimutu or MV. Dobonsolo from Surabaya.

Amenities

STRUCTURING NATURAL TOURISM AREAS

1. Cartenz Centre Region in Omukia Ilaga District

2. Pendakian Puncak Chartenzs Pyramid 4.884 Km
3. Goa Kelelawar Terowongan Kampung Upaga , Distrik Gome
4. Kawasan Kolam Air Panas Kampung Mayuberi , Distrik Ilaga Utara
5. Kawasan Agro Wisata Distrik Gome, Gome utara, Ilaga, Ilaga Utara, Omukia, Beoga, Sinak, Wangbe, Agandugume.
6. Sungai terpanjang dan terlebar kampung upaga Terowongan
7. Terowongan 1 Pintu 4 Terowongan Kampung Upaga, Distrik Gome.
8. Danau/Telaga Temburu Distrik Ilaga Utara Kampung aiala/Paluga

PENATAAN KAWASAN WISATA RELIGI

1. Rumah Peninggalan Misionaris Kampung Kungga, Distrik Omukia
2. Rumah Peninggalan Misionaris Kampung Eromaga, Distrik Omukia
3. Rumah Peninggalan Misionaris Kampung Gome Misi, Distrik Gome
4. Rumah Peninggalan Misionaris Kampung Beoga, Distrik Beoga
5. Rumah Peninggalan Misionaris Kampung Gigowak, Distrik Sinak.

PENATAAN HOME STAY

1. Home Stay Kelabo/Penginapan 25 Kamar, Restoran
2. Home Stay Chartenzs Center, 4 Honai, 1 Restoran, 3 Pergola, 1 Kios Permata, 1 Toilet dengan 2 Pintu masing-masing untuk Pria dan Wanita
3. Mess Pemerintah Kabupaten Puncak Distrik Ilaga Kampung Kago

2. *Cartenz Pyramid Peak Hiking Trails, 4,884 Km*
3. *Bat Tunnel Cave in Kampong Upaga of Gome District*
4. *Kampong Mayuberi Hot Spring Area in North Ilaga District*
5. *Agro-Tourism Areas in the Districts of Gome, North Gome, Ilaga, North Ilaga, Omukia, Beoga, Sinak, Wangbe, and Agandugume.*
6. *The longest and widest river in Tunnel of Kampong Upaga of Gome District*
7. *4-Door Tunnel 1 of Kampong Upaga in Gome District.*
8. *Lake Temburu in Kampong Aiala/ Paluga of North Ilaga District.*

STRUCTURING RELIGION TOURISM

1. *Missionaries Heritage House in Kampong Kungga of Oimuka District*
2. *Missionaries Heritage House in Kampong Eromaga of Oimuka District*
3. *Missionaries Heritage House in Kampong Gome Misi of Gome District*
4. *Missionaries Heritage House in Kampong Beoga of Beoga District*
5. *Missionaries Heritage House in Kampong Gigowak of Sinak District*

HOME STAY ADMINISTRATION

1. *Kelabo Homestay/Inn, 25 Rooms, Restaurants*
2. *Cartenzs Centre Homestay, 4 Honai, 1 Restaurant, 3 Pergola, 1 Permata Kiosk, 1 Toilet with 2 Doors for Men and Women*
3. *Mess owned by the Regional Government of Puncak Regency in Kampong Kago of Ilaga District*



4. 5 (lima) Kontrakan 10 (sepuluh) Rumah Makan, 10 Warung Makan
5. Belanja sovenir khas daerah, Kalung anggrek, gelang tangan, panah dll

4. 5 (five) Rented houses, 10 (ten) Dining Houses, 10 Food Stalls
5. Shopping for regional souvenirs, orchid necklaces, wristbands, arrows etc.

PRIORITAS PENGEMBANGAN DESTINASI PARIWISATA KABUPATEN PUNCAK

1. Desa Wisata Pinapa Distrik Omukia
2. Melanjutkan Pembangunan Base Camp 2-5 Pendakian Jalur Wisata Puncak Chartenzs Pyramid
3. Perawatan Penataan Kawasan Obyek Wisata Chartenzs Center Kabupaten Puncak
4. Penyusunan RIPPARDA Air Panas Kabupaten Puncak
5. 6 Desa Wisata berbasis Budaya dan Kearifan Lokal yakni (Pinapa, Gome, Agandugume, SinakBarat, Beoga & Wangbe, Mundidok.
6. Penyusunan Master Plan dan Bentuk Forum Percepatan Pembangunan Destinasi Pariwisata SPKD
7. Memperdayakan Pembangunan Kuliner Khas Puncak

PRIORITY DEVELOPMENT OF TOURISM DESTINATION IN PUNCAK REGENCY

1. Pinapa Tourism Village, Omukia District
2. Continuing the Development of Base Camp 2-5, Hiking Trail of Cartenz Pyramid Peak Tourism
3. Maintenance of Arrangement of Cartenz Center Tourism Object of Puncak Regency
4. Preparation of RIPPARDA of Hot Water of Puncak Regency
5. 6 Cultural and Local Wisdom-based Tourism Villages, namely (Pinapa, Gome, Agandugume, Sinak Barat, Beoga & Wangbe, Mundidok.
6. Preparation of a Master Plan and Establishment of a Forum for the Acceleration of Tourism Destination Development SPKD
7. Empowering the Development on Typical Culinary of Puncak Regency.



KONTAK PARIWISATA :

**Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
Kabupaten Puncak**

Alamat : Jalan Raya Kimak – Air Panas

Email : magaiyacub85@gmail.com

Telp : 0812 3333 5590



PETA KABUPATEN PUNCAK
Map of Puncak Regency

